

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan perhitungan biaya tetap dan biaya variabel jasa sewa kamar pada Majestic hotel Palembang diperoleh jumlah penjualan minimum (BEP) jenis kamar delux tahun 2012 sebesar Rp 232.973.273,- dan sebanyak 665 kamar. Tahun 2013 sebesar Rp 228.876.778,- dan sebanyak 610 kamar. Tahun 2014 sebesar Rp 235.885.500,- dan sebanyak 612 kamar. Tahun 2015 sebesar 232.168.884,- dan sebanyak 580 kamar. Tahun 2016 sebesar Rp 232.168.884,- dan sebanyak 528 kamar. Jenis kamar standar tahun 2012 sebesar Rp 562.545.219,- dan sebanyak 2500 kamar. Tahun 2013 sebesar Rp 596.175.420,- dan sebanyak 2385 kamar. Tahun 2014 sebesar Rp 622.396.801,- dan sebanyak 2393 kamar. Tahun 2015 sebesar Rp 620.153.030,- dan sebanyak 2255 kamar. Tahun 2016 sebesar Rp 630.917.392,- dan sebanyak 2103 kamar.
- b. Dari perhitungan Titik Impas (*Break Even Point*) dapat diketahui bahwa Majestic Hotel Palembang selama periode tahun 2012-2016 selalu mengalami keuntungan. Hal ini dibuktikan dengan penjualan yang selalu berada diatas Titik Impas (*Break Even Point*) dimana penjualan telah melebihi titik aman penjualan sehingga perusahaan mengalami keuntungan (*profit*) dimana untuk masing-masing jenis kamar baik jenis kamar delux maupun standar profit yang diperoleh tiap tahun nya mengalami peningkatan rata-rata diatas 50%.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka terdapat beberapa saran untuk Majestic Hotel Palembang adalah sebagai berikut:

- a. Majestic Hotel Palembang harus melakukan pemisahan biaya-biaya yaitu biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya variabel (*variable cost*) agar dapat menghitung jumlah minimum kamar yang harus dijual untuk mencapai Titik impas (*break event point*) dan laba yang diperoleh perusahaan. Selain itu hendaknya selalu menggunakan perhitungan Titik Impas (*break even point*) untuk mengetahui titik aman penjualan jasa sewa kamar agar tidak mengalami kerugian dan tidak mengalami keuntungan.
- b. Tercapainya keuntungan (*profit*) pada Majestic Hotel Palembang karena tiap tahun nya telah mencapai Titik Impas (*Break Even Point*) hendaknya tetap mempertahankan penjualan yang telah berlangsung, tetapi mengingat lokasi Hotel yang strategis dan Majestic Hotel Palembang sendiri yang masih berstatus Hotel Bintang 2 sehingga perlu adanya peningkatan untuk meningkatkan fasilitas hotel seperti penambahan gedung, penambahan jumlah kamar, peningkatan pelayanan (*service*) atau penambahan fasilitas lainnya dengan adanya peningkatan fasilitas tersebut Majestic Hotel Palembang diharapkan dapat bersaing dengan hotel bintang lainnya dan bisa naik level ke bintang selanjutnya.